

PENGARUH FREKUENSI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI SEKECAMATAN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2020/2021

Fakhrul Sani¹, Wahyudi², Tri Saptuti Susiani³

Universitas Sebelas Maret

fakhrulsani11@gmail.com

Article History

accepted 1/11/2021

approved 1/12/2021

published 31/12/2021

Abstract

This study aims to determine (1) the effect of learning frequency on the mathematics learning outcomes of fourth grade students in SDN throughout the Kebumen Sub-district for the 2020/2021 academic year and (2) to determine the amount of effective contribution of learning frequency to fourth grade students' mathematics learning outcomes in state elementary schools throughout Indonesia. Kebumen District for the 2020/2021 Academic Year. This study uses a quantitative approach with the correlation method. The analysis used is simple linear regression analysis. The population of this study amounted to 1,400 students with a sample of 312 fourth grade elementary school students in Kebumen District. Data collection techniques using questionnaires and tests. The results of this study indicate that (1) there is an effect of learning frequency on mathematics learning outcomes for fourth grade elementary school students in Kebumen District of 23.40% with a Sig. $0.000 < 0.05$, which means that the higher the learning frequency, the higher the mathematics learning outcomes, and vice versa, (2) the value of the effective contribution of the learning frequency variable to the mathematics learning outcomes is 23.40% and the rest is 76.60 % influenced by other factors.

Keywords: learning frequency, mathematics learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021 dan (2) mengetahui besarnya sumbangan efektif frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian ini berjumlah 1.400 siswa dengan jumlah sampel 312 siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen sebesar 23,40% dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, yang artinya semakin tinggi frekuensi belajar, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika, dan begitupun sebaliknya, (2) nilai sumbangan efektif variabel frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 23,40% dan sisanya sebesar 76,60% dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci: frekuensi belajar, hasil belajar matematika



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Hal ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan. Proses belajar penting dilakukan oleh setiap individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Salah satu indikator siswa dapat dikatakan telah menguasai suatu bahan kajian atau ilmu yaitu dengan melihat hasil belajarnya.

Abdullah (Daud, 2012) menyatakan bahwa hasil belajar sebagai indikator kualitas dari pengetahuan yang dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam suatu selang waktu tertentu. Susanto (2013) menyatakan hasil belajar merupakan perubahan pada peserta didik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar.

Pendidikan dapat berlangsung di mana saja, baik di lingkungan keluarga, sekolah, atau masyarakat. Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungan berupa manusia atau obyek lain yang dapat memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang sudah diperoleh sebelumnya sehingga terjadinya interaksi (Aunurrahman, 2014). Interaksi terjadi pada setiap kegiatan belajar di semua mata pelajaran. Menurut Wahyudi (2015) pada mata pelajaran matematika, diharapkan dapat melatih cara berfikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif, dan konsisten. Tujuan utama belajar salah satunya untuk memperoleh nilai yang bagus. Jika siswa tekun dan rajin belajar pasti akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal tersebut dipengaruhi oleh frekuensi belajar siswa berbeda-beda. Selain itu frekuensi belajar siswa juga bergantung pada peran aktif orang tua dalam hal membimbing anak untuk belajar.

Menurut Suranto (2015) frekuensi belajar merupakan kekerapan seseorang dalam melakukan kegiatan belajar, yaitu dalam proses perubahan tingkah laku individu kearah yang lebih berkualitas dan relatif menetap melalui interaksi dengan lingkungannya sebagai hasil dari latihan dan pengalaman. Menurut Rebber (Syah, 2015), salah satu hal yang mendasari Hukum Jost adalah siswa yang lebih sering mempraktikkan materi pelajaran akan lebih mudah memahami. Belajar yang dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama tanpa istirahat tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu perlu adanya pembagian waktu supaya belajar lebih produktif. De Gruyter (2012) menyatakan bahwa "*Learning, memory, and perception are all affected by frequency of usage: The more times we experience something, the stronger our memory for it, and the more fluently it is accessed*" yang berarti belajar, ingatan, dan persepsi semuanya dipengaruhi oleh penggunaan frekuensi. Semakin sering kita mengalami sesuatu, semakin kuat ingatan kita tentang pengalaman tersebut.

Menurut Nuzurah (Astutik, 2016) menyebutkan bahwa indikator frekuensi belajar sebagai berikut: (1) durasi kegiatan; (2) frekuensi kegiatan; (3) presentasi; (4) arah sikap; (5) minat; dan (6) aktivitas. Rohmawati (2013) indikator frekuensi belajar ditentukan berdasarkan: (1) aktifitas dalam belajar; (2) faktor penunjang belajar; (3) waktu belajar; dan (4) konsistensi dalam belajar. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil indikator frekuensi belajar yang akan diteliti sebagai berikut: (1) durasi kegiatan; (2) frekuensi kegiatan; (3) minat; (4) aktivitas dalam belajar; (5) arah sikap; dan (6) konsistensi mengerjakan soal.

Frekuensi belajar termasuk bagian dari faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Belajar yang dilakukan dengan frekuensi yang sering, rutin, dan dilakukan secara berulang akan meningkatkan hasil belajar siswa. Semakin banyak frekuensi belajar yang dilakukan maka penguasaan materi pelajaran yang dipelajari akan semakin meningkat. frekuensi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi frekuensi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang didapat, sebaliknya frekuensi belajar siswa yang rendah maka semakin rendah hasil belajar yang didapat oleh siswa.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk (1) mengetahui adanya pengaruh frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021 dan (2) mengetahui besarnya sumbangan efektif frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei. Priyatno (2012) metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara atau kuesioner dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen sejumlah 1400 siswa, sampel sebanyak 312 siswa, dan sampel yang diperoleh sebanyak 332 siswa di 13 SD Negeri di Kecamatan Kebumen yang dipilih secara acak dengan teknik *cluster random sampling* dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data frekuensi belajar dan tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar matematika. Instrumen penelitian ini yaitu angket frekuensi belajar yang dibagi menjadi indikator frekuensi kegiatan belajar, durasi belajar, minat belajar, arah sikap, konsistensi mengerjakan soal, dan aktivitas belajar. Selanjutnya, tes matematika terdiri dari materi kelas IV SD semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Uji prasyarat data penelitian ini yaitu uji normalitas data dan uji linieritas data. Setelah data memenuhi prasyarat yang ditentukan, data akan dianalisis menggunakan analisis regresi, analisis korelasi, dan sumbangan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 akan memperlihatkan tentang distribusi data frekuensi belajar dan hasil belajar matematika.

Tabel 1. Distribusi Data Frekuensi Belajar dan Hasil Belajar Matematika

No.	Frekuensi Belajar		Hasil Belajar Matematika	
	Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi
1.	53 – 56	5	42 – 47	14
2.	57 – 60	3	48 – 53	27
3.	61 – 64	17	54 – 59	22
4.	65 – 68	37	60 – 65	53
5.	69 – 72	64	66 – 71	41
6.	73 – 76	77	72 – 77	67
7.	77 – 81	73	78 – 83	35
8.	82 – 85	36	84 – 89	39
9.	86 – 89	14	90 – 95	22
10.	90 – 93	6	96 – 100	12
	Total	332		332

Penelitian dilakukan dengan memberikan angket frekuensi belajar dan soal tes hasil belajar matematika siswa kelas IV SD yang menjadi sampel penelitian. Uji prasyarat data pada penelitian ini telah terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan data linier.

Pada uji normalitas diperoleh nilai signifikansi 0,200 untuk data frekuensi belajar, 0,092 untuk data hasil belajar matematika. Nilai signifikansi pada kedua variabel

tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05, sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan uji linieritas diperoleh nilai Sig. *Deviation from Linearity* untuk variabel frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika adalah 0,102. Nilai Sig. *Deviation from Linearity* menunjukkan > (0,05). Oleh karena itu data penelitian ini bersifat linier. Tabel 2 akan memperlihatkan tentang hasil analisis frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika

Tabel 2. Hasil Analisis Frekuensi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

R	R Square	F	Sig.
.484 ^a	.234	101.057	.000 ^b

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan (*R*) yaitu sebesar 0,484, dengan *r* tabel sebesar 0,107 maka nilai *r* hitung (0,484) > *r* tabel (0,107) artinya terdapat hubungan antara frekuensi belajar dan hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan moderat/ sedang menurut tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi versi De Vaus. Dan dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,234, yang artinya kontribusi frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar 0,234 x 100% = 23,40%, atau dengan kata lain 23,40% pengaruh hasil belajar matematika ditentukan oleh frekuensi belajar, sedangkan 76,60% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti. Nilai *F* hitung = 101.057 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel frekuensi belajar dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD. Tabel 3 akan memperlihatkan tentang hasil analisis nilai *b* pada uji regresi.

Tabel 3. Hasil Analisis Nilai *b* pada Uji Regresi

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.627	6.875		.382	.703
Frekuensi Belajar	.924	.092	.484	10.053	.000

a. *Dependent Variable*: Hasil Belajar

Tabel 3 tersebut menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh model persamaan regresi linier sederhana: **Y = 0,924X + 2,627**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel frekuensi belajar sebesar 0,000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka tolak *H*₀, sehingga terima *H*_a yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara frekuensi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021. Dari persamaan regresi linier sederhana di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor frekuensi belajar sebesar 1 poin, maka akan berpengaruh pula pada peningkatan hasil belajar matematika sebesar 0,924. Hasil pengujian koefisien regresi linier sederhana menunjukkan hasil bahwa nilai *t*_{hitung} = 10,053 > *t*_{tabel} = 1,967 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang artinya *H*₀ ditolak dalam arti lain frekuensi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati (2013) bahwa frekuensi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan t hitung sebesar $(3,201) > t$ tabel $(1,996)$, besar pengaruhnya terhadap hasil belajar adalah 3,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Astutik (2016) juga membuktikan adanya pengaruh antara frekuensi belajar dan hasil belajar siswa dengan t hitung $(5,431) > t$ tabel $(2,018)$, besar pengaruhnya adalah 45,1%.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai koefisien determinasi dalam persen yaitu 23,40%, dengan koefisien determinasi sebesar 0,234 jika diinterpretasikan menggunakan pedoman koefisien determinasi yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rakhmat berada pada kategori pengaruhnya sedang. Setelah diketahui nilai koefisien determinasi (R^2), maka analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan relatif. nilai JK reg sebesar 14448.409 dan nilai b sebesar 0,924, maka dapat diperoleh sumbangan relatif sebesar $\approx 100\%$. Analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan efektif. Dari perhitungan didapatkan nilai SR sebesar 100% dan R^2 sebesar 0,234. Maka dapat diketahui bahwa sumbangan efektif dari frekuensi belajar dapat berperan dalam meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 23,40%, sedangkan sisanya sebesar 76,60% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa frekuensi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika. Relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astutik (2016) yang menyatakan bahwa frekuensi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan koefisien sebesar 0,451 yang artinya semakin tinggi frekuensi belajar maka semakin meningkatkan hasil belajar siswa. Rohmawati (2013) mengungkapkan bahwa frekuensi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan t hitung sebesar $(3,201) > t$ tabel $(1,996)$, besar pengaruhnya terhadap hasil belajar adalah 3,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa semakin tinggi frekuensi belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah frekuensi siswa, maka akan semakin rendah pula hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswahyuni (2017) yang menyatakan bahwa frekuensi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 6,25% dan sisanya sebesar 93,75% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari data tersebut menunjukkan bahwa dalam meningkatkan hasil belajar memerlukan adanya peningkatan frekuensi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai lingkungan keluarga dan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Frekuensi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 sebesar 23,40 %. Semakin tinggi frekuensi belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa, dan begitupun sebaliknya. (2) Sumbangan efektif variabel frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 yaitu sebesar 23,40% dan sisanya sebesar 76,60% dipengaruhi oleh faktor lain.

Implikasi pada penelitian ini adalah frekuensi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Upaya peningkatan frekuensi belajar dapat dilakukan dengan menambahkan jam belajar siswa di luar waktu sekolah, memperbanyak pengetahuan dan pemahaman materi pelajaran. Selain itu, perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang mencukupi, seperti adanya buku-buku yang berkaitan dengan matematika. Oleh karena itu, penelitian ini direkomendasikan

bagi guru agar menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua siswa sehingga siswa dapat meningkatkan frekuensi belajarnya dengan harapan hasil belajar matematika dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, N. D. (2016). *Pengaruh Frekuensi Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Atas Di SDN Kedungwaduk 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Daud, F. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 19(2), 243-255
- De Gruyter, M. (2012). *Frequency Effects in Language Learning and Processing*. Jerman: Hubert & Co.
- Iswahyuni, R. (2017). Pengaruh Pola Belajar dan Frekuensi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Janapria Mata Pelajaran IPA Biologi Sub Pembahasan Sistem Pernapasan. *Skripsi*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Priyatno, D. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Rohmawati, F. N. (2013). *Pengaruh Pola Belajar dan Frekuensi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Jumapolo pada Mata Pelajaran Biologi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Suranto, S. (2015). Pengaruh Frekuensi Belajar dan Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan terhadap Prestasi Belajar Praktek Akuntansi I Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keuangan 2015*. Sebelas Maret University.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyudi. (2015). *Panduan Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar (Untuk Guru dan Calon Guru SD)*. Surakarta: UNS Press.